

## DAFTAR PUSTAKA







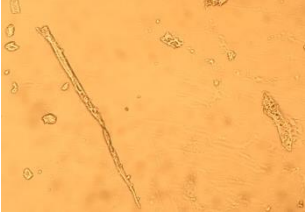



- Apriyanti, E. (2008). Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Perairan Waduk Lahor Kabupaten Malang Jawa Timur.
- Arinardi, O. (1997). Kisaran Kelimpahan Komposisi Plankton Predominan Di Perairan Kawasan Timur Indonesia. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Oseanologi-Lipi.
- Arsyad, M., Pawitan, H., Sidauruk, P., & Putri, E. I. K. (2014). Analisis Ketersediaan Air Sungai Bawah Tanah Dan Pemanfaatan Berkelanjutan Di Kawasan Karst Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 21(1), 8–14.
- Augusta, T. S & Evi, S. U. (2014). Analisis Hubungan Kualitas Air Terhadap Komunitas Zooplankton dsn Ikan di Danau Hanjalutung. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 3(2). 30-35.
- Ayuwandira, S. (2016). Hubungan Sebaran Kelimpahan Fitoplankton Dengan Konsentrasi Klorofil-A Di Perairan. Skripsi. Universitas Hasnuddin. Makassar.
- Campbell, N. A., Recce, J. B., & Mitchell, L. G. (2004). *Biologi (Edisi Lima-Jilid Iii)*. Pt. Erlangga.
- Coon, T. G. (1987). Responses Of Benthic Riffle Fishes To Variation In Stream Discharge And Temperature. University Of Oklahoma Press. London.
- Conradie, K.R.S., Du Plessis & A. Venter. 2008. School of Environmental Sciences and Development: Botany. South Africa. *South African Journal of Botany* 74: 101–110.
- Djumanto, Pontororing, T. S. H., & Leipary, R. (2009). Pola Sebaran Horizontal Dan Kerapatan Plankton Di Perairan Bawean. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)*, Xi (1), 115–122.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkungan. In Kanisius.
- Fajar, M. G. N., Rudiyaniti, S., & Churun, A. (2016). Pengaruh Unsur Hara Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Sebagai Bioindikator Pencemaran Di Sungai Gambir Tembalang Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Maquares*, 5(1), 32–37.
- Faza, M. F. (2012). Struktur Komunitas Plankton di Sungai Penggrahan dari Bagian Hulu (Bogor, Jawa Barat) hingga Bagian Hilir (Kembangan, DKI Jakarta). Skripsi, Universitas Indonesia. Depok.
- Goldman, C. R., & Horne, A. J. (1983). *Limnology*. Mcgraw-Hill.
- Hakanson, L., & Bryann, A. C. (2008). Eutrophication In The Baltic Sea Present Situation, Nutrien Transport Processes, Remedial Strategies. Springer-Verlag, Berlin Heidelberg.
- Ikhsan, M. K., Rudiyaniti, S., & Ain, C. (2020). Hubungan Antara Nitrat Dan Fosfat Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Waduk Jatibarang Semarang. *Journal Of Maquares*, 9(1), 23–30.
- Isnansetyo, A., & Kurniasuty. (1995). Teknik Kultur Phytoplankton Dan Zooplankton.
- Kadir, M. A., Damar, A., & Krisanti, M. (2015). Spatial And Temporal Dynamics Of

- Zooplankton Community Structure In Jakarta Bay. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3), 247–256.
- Kaswadji, R. F. (1976). *Studi Pendahuluan Tentang Penyebaran Dan Kelimpahan Fitoplankton Di Delta Upang Sumatera Selatan*. Fakultas Perikanan. Ipb.
- Krebs, C. J. (1985). *Ecology The Experimental Analysis Of Distribution And Abundance*. Harper And Row Publishers.
- Ludwig, J.A., dan Reynolds J.f. (1988). *Statistical Ecology: A primer Methods and Computing*. John Wiley & Sons, New York
- Lukman, M., Sulastri, D. S., Said, T, T., & T, W. (2006). *Prosiding Seminar Nasional Limnologi "Pengelolaan Sumberdaya Perairan Darat Secara Terpadu Di Indonesia."* Pusat Penelitian Limnologi-Lipi.
- Magurran, A, E. 1988. *Ecological diversity and its measurement*. Princeton University Press, New Jersey.
- Nirmalasari, K. P., Lukitasari, M., & Widiyanto, J. (2014). *Pengaruh Intensitas Musim Hujan Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Di Waduk Bening Saradan*. 41–47.
- Nontji, A. (2008). *Plankton Laut*. Pdf. Lipi Press.
- Novitasari, Saifudin, & Junaidi. (2013). *Studi Karakteristik Daerah Aliran Sungai (Das) Paloh Kabupaten Sambas*. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2(2).
- Nyabakken, J.W. 1988. *Biologi Laut*. Gramedia.
- Odum, E. P. (1971). *Dasar - Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press. Interscience Publication.
- Odum, E. P. (1983). *Basic Ekology*. Saunders Collage Publishing. University Of Georgia.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press.
- Panggabean, L. S., & Prastowo, P. (2017). *Pengaruh Jenis Fitoplankton Terhadap Kadar Oksigen Di Air*. *Jurnal Biosains*, 3(2), 81.
- Pielou, M. 1977. *Mathematical ecology*. John Wiley & Sons, Toronto.
- Pirzan, A. R & P. R. Pong-Masak. 2008. *Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kualitas Air di Pulau Baulung, kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan*. *Biodiversitas*, 9(3): 217-221.
- Pratiwi, R. & Widyastuti, E., 2013. *Pola sebaran dan zonasi krustasea di hutan bakau perairan Teluk Lampung*. *Zoo Indonesia*, 22(1):11-21.
- Putri, I. A. S. L. P. (2016). *Peran Sungai Pattunuang Dalam Pengembangan Ekowisata Di Obyek Wisata Alam Pattunuang Assue, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung*. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah 2016 Jilid 1 Potensi, Peluang, Dan Tantangan Pengelolaan*, 362–367.
- Sachlan, M. (1982). *Planktonologi*. Correspondence Course Centre. Direktorat Jenderal Perikanan Departemen Pertanian.

- Salmin. (2005). Oksigen Terlarut (Do) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (Bod) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*, 30(3), 21–26.
- Subaidah, O. (2011). Hubungan Kandungan Nitrat Dan Fosfat Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Di Muara Sungai Pamusian Kota Tarakan. [Skripsi]. Universitas Borneo. Tarakan.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung. PT Alfabet.
- Soegianto, R. 1994. *Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Swale, E., & Belcher, H. (1979). *An Illustrated Guide To River Phytoplankton*. Institute Of Terrestrial Ecology.
- Syamsuddin, R. (2014). *Pengelolaan Kualitas Air: Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan*. Pijar Press.
- Thoha, H. (2007). Kelimpahan Plankton Di Ekosistem Perairan Teluk Gilimanuk, Taman Nasional, Bali Barat. *Makara Of Science Series*, 11(1), 44–48.
- Zainuri, M., Indriyawati, N., Syarifah, W., & Fitriyah, A. (2023). Korelasi Intensitas Cahaya Dan Suhu Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Estuari Ujung Piring Bangkalan. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(1), 20–26.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar jenis spesies fitoplankton

		
<i>Koliella longiseta</i>	<i>Ankistrodesmus falcatus</i>	<i>Gleotila pelagica</i>
		
<i>Ankistrodesmus fusiformis</i>	<i>Ankistrodesmus acicularis</i>	<i>Melosira granulata</i>
		
<i>Synedra acus</i>	<i>Euglena acus</i>	<i>Oscillatoria limnetica</i>
		
<i>Nitzschia sigmoidea</i>		

Lampiran 2. Uji *t* pada Sungai Pattunuang (Stasiun 1), Sungai Bantimurung (Stasiun 2) dan Sungai Batubassi (Stasiun 3).

a. Uji *t* antara stasiun 1 dan stasiun 2

Shannon index			
St_1		St_2	
H:	1.9193	H:	1.831
Variance:	0.000199	Variance:	0.00012
t:	4.96		
df:	3750.3		
p(same):	7.36E-07		
Simpson index			
D:	0.16975	D:	0.17599
Variance:	8.40E-06	Variance:	1.06E-05
t:	-1.4318		
df:	3750.5		
p(same):	0.15228		

b. Uji *t* antara stasiun 1 dan stasiun 3

Shannon index			
St. 1		St. 3	
H:	2.1979	H:	1.658
Variance:	0.000586	Variance:	0.00078
t:	14.626		
df:	1686.2		
p(same):	1.06E-45		
Simpson index			
D:	0.13896	D:	0.23215
Variance:	1.98E-05	Variance:	4.86E-05
t:	-11.266		
df:	1379.7		
p(same):	3.17E-28		

c. Uji *t* antara stasiun 2 dan stasiun 3

Shannon index			
St. 2	St. 3		
H:	1.9219	H:	1.658
Variance:	0.00076996	Variance:	0.000777
t:	6.7115		
df:	1782.4		
p(same):	2.58E-11		
Simpson index			
D:	0.18676	D:	0.23215
Variance:	2.66E-05	Variance:	4.86E-05
t:	-5.234		
df:	1529.4		
p(same):	1.89E-07		

Lampiran 3. Kisaran dan rata – rata di Sungai Pattunuang (stasiun 1), Sungai Bantimurung (stasiun 2) dan Sungai Batubassi (stasiun 3)

Taxa_S (jumlah Sp)	St_1	95% Lower	95% Upper	St_2	95% Lower	95% Upper	St_3	95% Lower	95% Upper
	9	9	9	7	7	7	10	10	10
Individuals	2078	2078	2078	1803	1803	1803	1845	1845	1845
Dominance_D	0.1694	0.1637	0.175	0.1755	0.1692	0.1819	0.1268	0.121	0.1325
Shannon_H	1.921	1.894	1.949	1.833	1.812	1.854	2.184	2.162	2.207
Evenness_e^H/S	0.7588	0.7381	0.7795	0.8929	0.8741	0.9118	0.8884	0.8684	0.9083